

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Berdasarkan hasil dari Pengkajian keperawatan dalam upaya pencegahan virus corona didapatkan bahwa Tn.W mengalami defisiensi pengetahuan mengenai pencegahan virus corona Tn.w belum mengetahui cara cuci tangan dan memakai masker dengan benar.

Berdasarkan data subyektif keluarga mengatakan Semenjak adanya pandemic virus corona ini stressor yang dirasakan Tn.W saat ini adalah keadaan pandemic corona yang sudah semakin banyak dan mendunia. Tn. W mengatakan stress karena melihat berita di internet dan tv virus korona telah menyebar ke Indonesia dan sudah menyebar ke kota klaten. Takut dirinya dan keluarganya tertular.

Tn. W takut dan cemas jika terpapar virus corona karena dulu pernah menderita bronchitis dan takut kalau dia rentan terkena virus corona. Tn.W tampak bingung, gelisah, cemas, takut dan takut terpapar virus corona, saat ditanya belum tau cara memakai masker dan mencuci tangan dengan benar. Tn.W mengatakan sudah berusaha melakukan segala upaya seperti menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, memulai hidup sehat, menaati aturan pemerintah yaitu memakai masker, jaga jarak tetapi masih takut karena masih bekerja diluar rumah dan bertemu banyak orang

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga adalah Defisiensi Pengetahuan, Ketidakefektifan Koping dan Ansietas

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan dilakukan sesuai kriteria hasil: Tn.W sudah mengetahui pencegahan virus corona dengan cara memakai masker dan mencuci tangan dengan benar. Tn.W sudah mengerti penyebab stresnya Tn.W mengatakan sudah tidak stress dan mengikuti aturan yang dibuat pemerintah

untuk menjaga jarak, pake masker dan cuci tangan. Dengan menjaga jarak, pakai masker dan cuci tangan sangat efektif dalam pencegahan virus corona. Tn.W juga sudah mengerti cara mengurangi cemas dengan hipnotis 5 jari, hipnotis 5 jari efektif untuk mengurangi cemas di masa pandemic covid-19.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada keluarga. tindakan yang diberikan untuk mengatasi masalah keluarga dengan cara melakukan pendidikan kesehatan mengenai apa itu virus corona, etiologi, cara mengatasi virus corona dengan menjaga jarak, pake masker dan cuci tangan. sedangkan untuk mengurangi cemas dengan melakukan rileksasi dengan hipnotis 5 jari yang efektif untuk mengurangi cemas di masa pandemic covid-19. Implementasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga dalam membuat perencanaan dan keputusan menghadapi bencana covid-19.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa penulis sampaikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi Institusi

Hasil asuhan keperawatan kepada keluarga diharapkan dengan adanya laporann kasus ini, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa/i di Stikes Muhammadiyah Klaten, khususnya pada keperawatan komunitas keluarga dan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan kepewatan pada kasus keluarga.

#### 2. Bagi Perawat

Hasil laporan khusus asuhan keperawatan keluarga ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan intervensi keperawatan pada keluarga yang mengalami masalah menghadapi bencana covid-19.

#### 3. Bagi Keluarga

Hasil laporan khusus asuhan keperawatan keluarga ini dapat digunakan sebagai dasar acuan meningkatkan pengetahuan serta kemandirian keluarga dalam kesiapsiagaan keluarga menghadapi bencana covid-19 dan mendeteksi

lebih dini mengenai tanda-tanda bencana sehingga dapat meminimalisir resiko yang terjadi. Serta bisa menjadi contoh untuk keluarga lain dalam siap menghadapi covid-19.